

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2013-2018

1. Nama Unit Organisasi : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Provinsi Kalimantan Timur

2. Tugas : Melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang
Peternakan dan kesehatan hewan berdasarkan asas
otonomi dan tugas pembantuan

3. Fungsi :
 - a) Perumusan kebijaksanaan teknis bidang peternakan sesuai dengan rencana
strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah;
 - b) Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijaksanaan teknis bidang
peternakan ;
 - c) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang
peternakan;
 - d) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis
perbibitan dan budidaya peternakan;
 - e) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis
pengembangan kawasan dan usaha peternakan;
 - f) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis
kesehatan hewan;
 - g) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis pasca
panen dan kesehatan masyarakat veteriner;
 - h) Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
 - i) Pelaksanaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
 - j) Pembinaan kelompok jabatan fungsional;
 - k) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan
fungsinya.

4. Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Alasan	Sumber Data	Cara Penghitungan	Penanggung Jawab
A.	Meningkatnya kontribusi lokal terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat akan produk pangan asal ternak	Ketersediaan lokal : - daging - telur	Persen (%)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Populasi ternak di Kalimantan Timur masih rendah 2. Produksi daging dan telur masih rendah 3. Tingginya kasus kejadian penyakit Jembrana 4. Tingginya gangguan reproduksi ternak sapi/kerbau 5. Tingginya penyakit parasiter (cacangan) 6. Tingginya kasus AI 	Renstra, Statistik Peternakan	Formulasi Penghitungan : Ketersediaan Lokal Daging = $\frac{\text{Produksi lokal (ton)}}{\text{konsumsi (ton)}} \times 100\%$ Ketersediaan Lokal Telur = $\frac{\text{Produksi lokal (ton)}}{\text{konsumsi (ton)}} \times 100\%$	Bidang Pengembangan Kawasan dan Usaha Peternakan
B.	Meningkatnya pendapatan peternak	Nilai Tukar Peternak (NTP)	Nilai Konstansta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga jual produk pertanian/ peternakan masih rendah 2. Untuk melihat kemampuan/daya beli peternak di pedesaan 3. Kesejahteraan petani/peternak belum dapat meningkat secara signifikan 	Data NTP yang dipublikasikan BPS	Formulasi Penghitungan : NTP membandingkan harga jual hasil peternakan dengan harga konsumsi rumah tangga peternak dan harga usaha ternak. Nilai Tukar Peternak (NTP) = $\frac{\text{Indeks harga yang diterima}}{\text{Indeks harga yang dibayarkan}} \times 100$	Bidang Pengembangan Kawasan dan Usaha Peternakan
C.	Meningkatnya ketersediaan pangan asal hewan yang higienis	Peningkatan produksi daging yang higienis	Persen (%)	Masih rendahnya pemotongan daging di RPH/TPH yang bersertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV)	Laporan tahunan dan LAKIP	Formulasi Penghitungan : Peningkatan Produksi Daging yang higienis = $\frac{\text{Produksi daging tahun ini (ton)} - \text{tahun lalu (ton)}}{\text{Produksi daging tahun lalu (ton)}} \times 100\%$	Bidang Pascapanen dan Kesmavet

Samarinda, April 2017
 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur
 Kepala Dinas,

Ir. H. Dadang Sudarya, MMT
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19601004 198703 1 009